

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk melihat fenomena perilaku peduli terhadap lingkungan yang harus dimiliki oleh siswa. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian (Sidiq dan Choiri, 2019). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif. Menurut *Jane Richie*, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode studi kasus. Metode studi kasus merupakan salah satu jenis pendekatan kualitatif yang menelaah sebuah kasus tertentu dalam konteks atau setting kehidupan nyata.

Penelitian ini termasuk desain kasus tunggal (*Holistic single case*). Penelitian mengkaji ini masalah yang sudah ada untuk dapat menggambarkan kejadian dari Tindakan-tindakan manusia secara khusus pada lokasi tertentu dengan hanya berpusat pada satu kasus saja. Peneliti tidak hanya memahami kasus dari apa dan siapa saja, tetapi secara mendalam sebagai entitas yang utuh dan ideal.

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan, peneliti berusaha menjawab rumusan masalah penelitian yang berkaitan dengan *green behavior* siswa dalam pembelajaran pendidikan lingkungan hidup materi pengelolaan sampah kelas 4 SD, keadaan *green behavior* siswa sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran pendidikan lingkungan hidup, dan faktor yang mempengaruhi *green behavior* siswa terhadap pembelajaran pendidikan lingkungan hidup. Hasil penelitian diperoleh berdasarkan analisis data dari angket, wawancara, dan observasi akan berbentuk deskriptif atau kata-kata tertulis yang berkaitan dengan *green behavior* siswa.

3.2 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian ialah orang-orang yang terlibat dengan penelitian. Dalam hal ini, partisipan penelitian ini yakni siswa kelas IV SDN 021 Ciporeat dan guru kelas SDN 021 Ciporeat. Teknik pemilihan subjek penelitian yang digunakan yakni *purposive sampling*. Teknik *purposive*

sampling merupakan teknik pemilihan subjek penelitian yang disengaja dan merupakan teknik pemilihan subjek penelitian non-acak. Dalam hal ini, subjek penelitian yaitu siswa kelas IV yang

dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa subjek tersebut berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, dan dapat diajak bekerja sama dalam proses pengambilan data. Adapun kriteria subjek penelitian yang digunakan peneliti adalah siswa Sekolah Dasar yang memiliki pengetahuan tinggi, sedang dan rendah yang dilihat dari hasil belajarnya, penelitian ini melibatkan 6 subjek siswa dan 1 subjek guru.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan memilih sekolah yang menerapkan pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup. Penelitian di sekolah ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai *green behavior* siswa serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *green behavior* siswa. Penelitian ini dilakukan saat siswa sedang belajar mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin, 26 Februari di SDN 021 Ciporeat, Kecamatan Ujung Berung , Kota Bandung.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian menurut Moleong yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Oleh karena itu, terdapat tiga tahap prosedur penelitian yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini, hal yang dilakukan yakni melakukan observasi awal lokasi penelitian dan meminta izin melakukan penelitian pada sekolah yang dijadikan tempat penelitian yaitu SDN 021 Ciporeat.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan (Teknik Pengumpulan Data)

Pada tahap ini, hal yang dilakukan yakni melaksanakan penelitian dengan melakukan pengumpulan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan yakni menganalisis data yang diperoleh berdasarkan angket, wawancara, dan observasi. Kegiatan analisis data yang dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari analisis data akan disajikan dalam bentuk kata-kata tertulis dan tabel.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket, wawancara, dan observasi. Berikut penjelasan untuk setiap instrument penelitian yang digunakan.

1. Angket

Menurut Widoyoko (2016), angket atau kuisioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna.

Angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai faktor yang mempengaruhi *green behavior* siswa pada pembelajaran pendidikan lingkungan hidup. Indikator angket ini disesuaikan dengan Indikator materi pengelolaan sampah yang ada pada pembelajaran lingkungan hidup. Angket yang digunakan berisi pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak” dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Berikut tabel 3.1 yang merupakan instrument angket *green behavior* siswa dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Serta tabel 3.2 yang merupakan penilaian guru terhadap *green behavior* siswa. Tabel 3.1 dibuat berdasarkan teori pada Bab II.

Tabel 3.1 Angket Faktor yang Mempengaruhi *Green Behavior* Siswa

No	Indikator	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
			SL	SR	KK	TR	TP
1.	Kepercayaan positif atau	Lingkungan sekolah adalah lingkungan sekolah yang bersih?					
2.	negatif untuk menampilkan	Apakah ada kegiatan penghijauan lingkungan di sekolah Anda?					
3.	suatu perilaku ramah lingkungan.	Apakah masih ada warga sekolah yang membuang sampah sembarangan?					
4.	Persepsi atau pandangan	Apakah ada pemisahan antara sampah organik dan anorganik di sekolah Anda?					

5.	seseorang terhadap kepercayaan	Apakah ada peraturan sekolah terkait terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat?					
6.	orang laib yang akan mempengaruhi	Apakah ada upaya pengelolaan fasilitas untuk menunjang kebersihan dan Kesehatan lingkungan di sekolah Anda?					
7.	hi minat untuk dapat melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku.	Apakah ada sanksi yang di berikan jika ada warga sekolah yang membuang sampah sebarangan?					
8.	Reaksi dari seseorang	Apakah Anda pernah makan di kelas dan membuang bungkusnya di kolong meja?					
9.	individu untuk suatu	Apakah di sekolah Anda ada kegiatan pengelolaan sampah menjadi pupuk?					
10.	peristiwa.	Apakah di sekolah Anda ada kegiatan pengelolaan sampah menjadi barang baru yang lebih berguna?					
11.	Kesediaan seseorang untuk	Apakah toilet di sekolah Anda terjaga kebersihannya?					
12.	melakukan perilaku tertentu.	Apakah ada petugas khusus yang bertugas untuk mengolah sampah di sekolah Anda?					
13.		Apakah Anda menyadari pentingnya menjaga kebersihan dan Kesehatan lingkungan di sekolah Anda?					
14.		Apakah lingkungan sekolah Anda mempengaruhi konsentrasi belajar?					

15.		Apakah semua orang di sekolah Anda sudah membuang sampah pada tempatnya?					
-----	--	--	--	--	--	--	--

Tabel 3.2 Angket Penilaian Guru Terhadap *Green Behavior* Siswa

No.	Indikator	Pertanyaan	Pilihan				
			SL	SR	KK	TR	TP
1.	Pengenalan <i>Green</i>	Apakah Anda mengenalkan lingkungan yang bersih dan sehat kepada siswa?					
2.	<i>Behavior</i>	Apakah Anda mengajak siswa untuk melakukan penghijauan?					
3.		Apakah Anda mengajak siswa untuk selalu membuang sampah pada tempatnya?					
4.		Apakah Anda mengajarkan pengelolaan sampah kepada siswa?					
5.		Pelaksanaan peduli lingkungan di sekolah	Apakah Anda memberikan sanksi kepada siswa yang tidak menjaga lingkungan?				
6.	peduli lingkungan di sekolah	Apakah Anda mengajak siswa untuk mengolah sampah menjadi barang yang lebih berguna?					
7.		Apakah Anda setuju jika siswa diwajibkan untuk mengelola sampah?					
8.		Pembiasaan peduli lingkungan kepada siswa	Apakah Anda setuju jika siswa di berikan pemahaman tentang pentingnya menjaga lingkungan?				
9.	kepada siswa	Apakah sekolah sudah membiasakan siswa untuk selalu menjaga lingkungan?					
10.		Apakah Anda mempersamai siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan?					

2. Wawancara

Menurut Sangadji dan Sopiah (2010), wawancara merupakan ndica pengambilan data Ketika penelitian berlangsung secara berdialog dengan narsumber untuk dapat mengambil informasi dari narasumber. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa wawancara adalah ndica pengambilan data yang dilakukan peneliti dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait penelitian secara langsung kepada narasumber. Narasumber pada wawancara ini yaitu 6 orang siswa kelas IV yang merupakan sumber data primer dan 1 orang guru kelas IV yang merupakan sumber data sekunder.

Wawancara dilakukan secara offline saat kegiatan pembelajaran PLH berlangsung dan di luar kegiatan pembelajaran PLH kepada guru mata pelajaran. Wawancara yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan ndicator faktor *green behavior* siswa. Berikut merupakan kisi-kisi pedoman wawancara terkait *green behavior* siswa yang disajikan pada tabel 3.3 dan 3.4.

Tabel 3.3 Wawancara Kepada Siswa Terkait *Green Behavior* pada pembelajaran PLH

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Apakah Anda menyukai pelajaran PLH?	
2.	Apa alasan Anda (menyukai/tidak menyukai) pelajaran PLH?	
3.	Apa yang kamu ketahui tentang kegiatan mengolah sampah?	
4.	Bagaimana cara guru memberikan materi mengenai kegiatan mengolah sampah?	
5.	Apakah guru menggunakan media pembelajaran saat mengajar PLH materi pengolahan sampah?	
6.	Apakah kamu senang dan tertarik dengan materi pengolahan sampah?	
7.	Bagaimanakah pendapat Anda tentang kebersihan lingkungan di sekolah?	
8.	Apakah Anda sudah ikut serta dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah?	
9.	Apa saja yang akan Anda lakukan untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah?	
10.	Hal apa yang membuat kamu semangat dan senang saat sedang di kelas?	

Tabel 3.4 Wawancara Kepada Guru Terkait *Green Behavior* Siswa pada pembelajaran PLH

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang saat ini sedang digunakan oleh Bapak/Ibu dalam pelaksanaan pembelajaran?	
2.	Bagaimana proses pembelajaran PLH?	
3.	Apakah ada kendala dalam pelaksanaan pembelajaran PLH?	
4.	Apa saja yang menjadi hambatan atau masalah saat proses pelaksanaan pembelajaran PLH?	
5.	Bagaimana keaktifan siswa pada saat pembelajaran PLH?	
6.	Metode apa yang diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran PLH?	
7.	Sumber belajar apa saja yang digunakan saat pelaksanaan pembelajaran PLH materi pengolahan sampah?	
8.	Apakah sumber belajar yang digunakan sudah efektif dalam menunjang pembelajaran PLH?	
9.	Kegiatan apa yang biasanya Bapak/Ibu lakukan guna menunjang pembelajaran PLH materi pengolahan sampah?	
10.	Apakah Bapak/Ibu menanamkan konsep 3R kepada siswa?	
11.	Adakah kebijakan sekolah yang mengatur untuk menjaga lingkungan sekolah dari sampah?	
12.	Adakah kegiatan rutin yang dilakukan oleh sekolah untuk mendukung kebersihan lingkungan sekolah?	
13.	Apakah Bapak/Ibu melatih siswa untuk memilah sampah sesuai dengan jenisnya?	
14.	Apakah seluruh civitas pendidikan ikut serta dalam menjaga lingkungan sekolah?	
15.	Apakah ada kebijakan untuk civitas pendidikan guna ikut serta dalam menjaga lingkungan sekolah dan terhindar dari sampah?	

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan data sesuai peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip data terkait kebersihan lingkungan, dan lain-lain. Dokumentasi lain yang dapat mendukung proses penelitian bisa seperti foto-foto saat kegiatan berlangsung, serta dokumen-dokumen lain yang dianggap mendukung data-data penelitian yang ditemukan dilapangan. Tujuan

dari pengumpulan data dengan dokumentasi ini untuk mendukung dan menambah kredibel bukti yang diperoleh dari hasil angket dan wawancara. Dengan kata lain Teknik ini digunakan untuk mengabadikan setiap proses dalam penelitian.

3.6 Analisis Data

Analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Saleh, S. 2017) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam penelitian ini ada tiga analisis data yang digunakan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, kekeluasaan, dan wawasan yang tinggi. Reduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal yang penting dan membuang hal yang tidak perlu bagi penelitian. Pada penelitian ini, data yang diperoleh akan direduksi kemudian, dikelompokkan berdasarkan permasalahan yang diteliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk teks, narasi, uraian singkat, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket, wawancara, dan observasi. Penyajian data pada penelitian ini diperoleh berdasarkan angket, wawancara, dan observasi tersebut yang akan disajikan dalam bentuk deskripsi tertulis.

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengkaji data berdasarkan teori yang sudah tersaji.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan dengan menganalisis dan membandingkan data yang diperoleh berdasarkan angket, wawancara, dan observasi. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah penelitian.